



Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Lintas Minat Di Sekolah Menengah Atas Kota Bukittinggi

Anggun Dwi Utami, Yanmesli, Supriyono

Prodi Pendidikan Geografi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

E-mail: Anggunutami517@gmail.com

Diterima 23 April 2023, Direvisi 4 Mei 2023, Disetujui Publikasi 30 Juni 2023

Abstract

This study aims to analyze the Correlation of Geography Learning Outcomes for class XI MIA on students' learning motivation across geographic interests at SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi. This type of research is descriptive correlational. The population of this study was all 104 students with a geographic interest in class XI MIA SMA Negeri 3 Bukittinggi. The research sample was taken using the random sampling method and using the Slovin formula in Siregar so that the research sample consisted of 82 people. The instrument used is a questionnaire. Prior to conducting research, a questionnaire trial was conducted to determine the validity and reliability of the research instrument. The data analysis technique is multiple regression analysis. The results showed that there was a significant correlation between the results of studying geography in class XI MIA with the learning motivation of students across geographic interests at SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi with a contribution of 26.3%.

Keywords: Learning Outcomes of Geography, Motivation to Learn, Geograph Student of Cross-Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Korelasi Hasil Belajar Geografi kelas XI MIA terhadap motivasi belajar siswa lintas minat geografi SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa lintas minat geografi kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi sebanyak 104 orang. Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode random sampling dan menggunakan rumus Slovin dalam Siregar, sehingga sampel penelitian berjumlah 82 orang. Instrumen yang digunakan berupa angket. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba angket untuk menentukan validitas dan realibilitas instrumen penelitian. Teknik analisis data adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar geografi kelas XI MIA dengan motivasi belajar siswa lintas minat geografi di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi dengan kontribusi 26,3%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Siswa Lintas Minat Geografi

A. Pendahuluan

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Jika dilihat dari perubahan kurikulum saat ini, yaitu kurikulum 2013 yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Sejalan dengan itu, kurikulum 2013 disusun dengan memperhatikan potensi tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik (Permendikbud No 64 Tahun 2014).

Secara teori kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah sudah sangat baik dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran minat yang mereka minati (Oemar, Hamalik; 2009), akan tetapi kenyataan yang terjadi dilapangan siswa tidak bisa memilih mata pelajaran minat yang mereka minati karena pelajaran minat ditentukan oleh sekolah dan siswa tidak mempunyai pilihan lain selain mengikuti ketentuan yang telah ditentukan oleh sekolah.

Pemilihan pelajaran lintas minat yang dilakukan oleh siswa sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak luar akan banyak mengkorelasi prestasi siswa itu sendiri, jadi antara pemilihan pelajaran lintas minat dengan hasil belajar sangat berhubungan erat dimana apabila siswa memilih berdasarkan kehendaknya sendiri maka itu akan dapat meningkatkan kemampuan mereka dan dapat membuat mereka termotivasi untuk membuat prestasi yang baik (Nashar, H; 2004).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian dilakukan adalah penelitian deskriptif korelasional. Arifin Zainal (2011:48) menyatakan bahwa korelasional mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan

variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain.

Teknik analisis data yang digunakan ada 2 cara yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data sebagaimana adanya. Formula digunakan antara lain:

Persentase dengan rumus

$$P = f/n \times 100\%$$

Mean (rata-rata)

$$\bar{X} = \sum Fx/n$$

Standar Deviasi masing – masing variabel

$$SD = \sqrt{(\sum F/(N)) - (\sum fd/n)^2}$$

Kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Menentukan Rentangan data

$$R = (X_{max} - X_{min})/K$$

Statistik Inferensial yang digunakan yaitu: 1) Uji Normalitas, diuji dengan uji Liliefors dengan melihat nilai kolmogorov Smirnov melalui analisa SPSS versi 16,0. Data dinyatakan berdistribusikan normal jika signifikansi lebih besar dari 0.05. 2) Menurut Irianto (2010:275) Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah varians kedua kelompok homogen atau tidak (Azwar, Syaifudin; 2007). Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis Independent samples T Test dan One Way Anova. melalui analisis SPSS versi 16.0 for windows Kriteria pengujian, jika signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. 3) Uji Multikolinearitas Uji ini berguna untuk menghindari supaya jangan ada diantara variabel bebas yang berkorelasi sesamanya, maka terlebih dahulu harus dilihat hubungan masing-masing variabel. Rumus menggunakan uji Variance Inflation Factor (VIF) yang diolah dengan SPSS dengan kriteria pengujian sebagai berikut: Jika $VIP > 5$, maka terjadi kasus multikolinearitas. 4). Analisis Regresi Berganda, 5) Uji Hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai korelasi hasil belajar geografi kelas XI MIA terhadap motivasi belajar siswa lintas minat geografi di SMA Negeri 3 Kota Bukitting telah terbukti melalui deskripsi data dan pengujian hipotesis.

1. Hasil Belajar (Y)

Data mengenai hasil belajar diperoleh melalui nilai ujian semester yang diperoleh dari guru mata pelajaran geografi SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi, nilai terendah (58,00) sampai tertinggi (88,00) dan nilai mean sebesar (72,52), median sebesar (73,00) dan standar deviasi sebesar (6,687).

Tabel distribusi hasil belajar geografi siswa lintas minat geografi kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

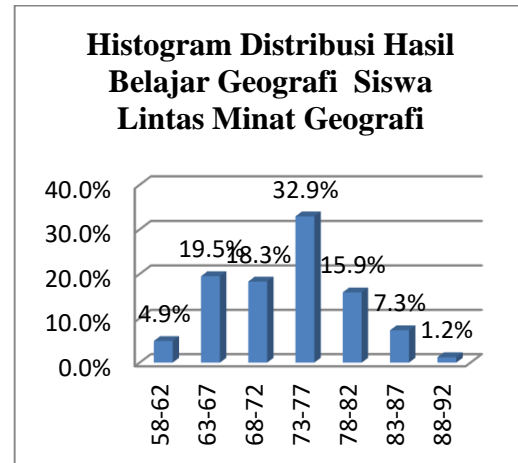
Distribusi Frekuensi Total Skor Variabel Hasil Belajar Geografi

No	Interval Kelas	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	58 – 62	4	4,9%
2	63 – 67	16	19,5%
3	68 – 72	15	18,3%
4	73 – 77	27	32,9%
5	78 – 82	13	15,9%
6	83 – 87	6	7,3%
7	88 – 92	1	1,2%
Jumlah		82	100

Sumber : Pengolahan Data Primer

Distribusi data di atas menunjukkan bahwa 32,9% dari responden yang memiliki skor pada kelompok rata-rata, 42,7% responden memiliki skor dibawah rata-rata dan 24,4% responden memiliki skor di atas rata-rata. Jadi, dari distribusi frekuensi total skor variabel hasil belajar pada mata pelajaran Geografi diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor variabel hasil belajar yang paling dominan adalah responden yang memiliki skor dibawah rata-rata yaitu 42,7%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



2. Motivasi Belajar Intrinsik (X1)

Data mengenai motivasi belajar intrinsik siswa lintas minat geografi diperoleh melalui angket penelitian yang di isi oleh siswa lintas minat geografi kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi, nilai terendah (69,00) sampai tertinggi (159,00) dan nilai mean sebesar (118,4), median sebesar (119,5) dan standar deviasi sebesar (15,9).

Distribusi Frekuensi Total Skor Variabel Motivasi Belajar Intrinsik Geografi

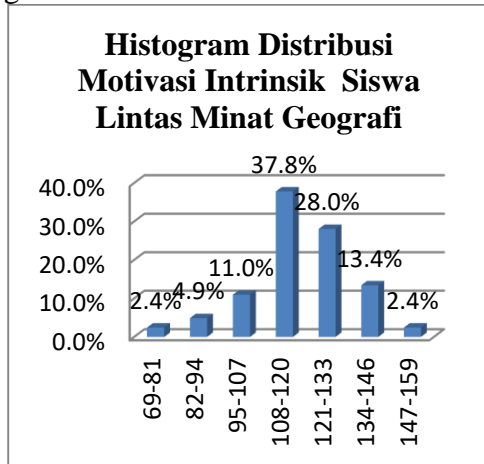
No	Interval Kelas	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	69 – 81	2	2,4%
2	82 – 94	4	4,9%
3	95 – 107	9	11,0%
4	108 – 120	31	37,8%
5	121 – 133	23	28,0%
6	134 – 146	11	13,4%
7	147 – 159	2	2,4%
Jumlah		82	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer

Distribusi data di atas menunjukkan bahwa 37,8% dari responden yang memiliki skor pada kelompok rata-rata, 18,3% responden memiliki skor dibawah rata-rata dan 43,8% responden memiliki skor di atas rata-rata. Jadi, dari distribusi frekuensi total skor variabel motivasi belajar intrinsik siswa lintas minat geografi kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor variabel motivasi belajar intrinsik yang paling dominan

adalah responden yang memiliki skor diatas rata-rata yaitu 43,8%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



3. Motivasi Belajar Ekstrinsik (X2)
Data mengenai motivasi belajar ekstrinsik siswa lintas minat geografi diperoleh melalui angket penelitian yang di isi oleh siswa lintas minat geografi kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi, nilai terendah (30,00) sampai tertinggi (50,00) dan nilai mean sebesar (40,16), median sebesar (40,00) dan standar deviasi sebesar (4,059).

Distribusi Frekuensi Total Skor Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik Geografi

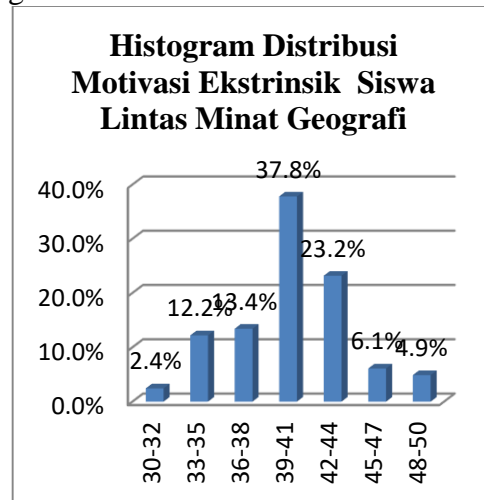
No	Interval Kelas	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	30 – 32	2	2,4%
2	33 – 35	10	12,2%
3	36 – 38	11	13,4%
4	39 – 41	31	37,8%
5	42 – 44	19	23,2%
6	45 – 47	5	6,1%
7	48 – 50	4	4,9%
Jumlah		82	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2016

Distribusi data di atas menunjukkan bahwa 37,8% dari responden yang memiliki skor pada kelompok rata-rata, 28% responden memiliki skor dibawah rata-rata dan 34,2% responden memiliki skor di atas rata-rata. Jadi, dari distribusi frekuensi total skor variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa lintas minat

geografi kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor variabel motivasi belajar ekstrinsik yang paling dominan adalah responden yang memiliki skor pada kelompok rata-rata yaitu 37,8%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Analisis Regresi Sederhana antara Hasil Belajar Geografi dengan Motivasi Belajar Intrinsik

Variabel	Koefisien Regresi	T		Hipotesis	
		Hitung	Tabel $\alpha = 0,05$	Ho	H1
X ₁	0,187	4,440	2,000	-	√
Constanta	= 50,381				
r.square	= 0,198				
r	= 0,445				

Sumber: Pengolahan Data Primer

Hasil uji t diperoleh thitung sebesar 4,440, sedangkan ttabel pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,000, dengan demikian terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut berarti atau hipotesis yang diajukan (H1) diterima, dan H0 yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara hasil belajar geografi terhadap motivasi belajar intrinsik di tolak. Kekuatan hubungan sebesar 0,445, antara variabel motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar geografi kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi. Besarnya kontribusi

motivasi belajar intrinsik siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi yaitu sebesar 19,8%. Dengan demikian terbukti bahwa koefisien tersebut berarti atau hipotesis yang di ajukan diterima.

Analisis Regresi Sederhana antara Hasil Belajar Geografi dengan Motivasi Belajar Ekstrinsik

Variabel	Koefisien Regresi	T		Hipotesis	Ho	H1
		Hitung	Tabel $\alpha = 0,05$			
X ₂	0,658	3,896	2,000	-		√
Constanta		= 46,106				
r.square		= 0,159				
r		= 0,399				

Sumber: Pengolahan Data Primer: 2016

Hasil uji t diperoleh thitung sebesar 3,896, sedangkan ttabel pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,000, dengan demikian terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut berarti atau hipotesis yang diajukan (H1) diterima, dan H0 yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar geografi di tolak. Kekuatan hubungan sebesar 0,399, antara variabel hasil belajar geografi kelas XI MIA terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa lintas minat di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi. Besarnya kontribusi motivasi belajar ekstrinsik siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi yaitu sebesar 15,9%. Dengan demikian terbukti bahwa koefisien tersebut berarti atau hipotesis yang di ajukan diterima.

Analisis Regresi Berganda antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Hasil Belajar Geografi

Variabel	Koefisien Regresi	T		Hipotesis	Ho	H1
		Hitung	Tabel $\alpha = 0,05$			
X ₁	0,345	3,323	2,000	-		√
X ₂	0,171	2,635	2,000			
Constanta		= 37,262				
r.square		= 0,263				
r		= 0,512				

Sumber: Pengolahan Data Primer: 2016

Kontribusi yang diberikan variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar geografi siswa lintas minat geografi kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi sebesar 26,3%.

Pengujian secara parsial menunjukkan variabel tentang motivasi intrinsik (X1) berkorelasi terhadap hasil belajar, karena thitung > ttabel (3,323 > 2,000). Selanjutnya hasil pengujian secara parsial variabel motivasi ekstrinsik (X2) berkorelasi terhadap hasil belajar, karena thitung > ttabel (2,635 > 2,000).

Hasil pengujian menunjukkan korelasi yang signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama dengan hasil belajar geografi siswa lintas minat geografi kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi. Korelasiantara hasil belajar geografi kelas XI MIA terhadap motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik siswa lintas minat geografi di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi, motivasi belajar siswa mempunyai korelasi yang cukup signifikan dengan hasil belajar. Hipotesis penelitian yang diajukan yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar geografi dengan motivasi belajar siswa lintas minat geografi dapat diterima melalui analisis regresi berganda.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut; Terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran geografi kelas XI MIA terhadap motivasi intrinsik siswa lintas minat geografi di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi dengan nilai r_{xy} sebesar 0,445, dengan r_{tabel} sebesar 0,220 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kontribusi 19,8%.

Terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran geografi kelas XI MIA terhadap motivasi ekstrinsik siswa lintas minat geografi di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,399 dengan r_{tabel} sebesar 0,220 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kontribusi 15,9%.

Terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran geografi kelas XI MIA terhadap motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa lintas minat geografi di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi dengan nilai r_{xy} sebesar 0,512 dengan r_{tabel} sebesar 0,207 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kontribusi 26,3%.

Selain dari pada itu Diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi dalam belajar (Abu,Ahmadi;1992), seperti memiliki cita-cita yang tinggi, bekerja keras, tidak lekas putus asa, dan memiliki daya juang yang tinggi (Prayitno,Elida;1989). Diharapkan kepada orang tua dan keluarga untuk dapat mendorong dan membangkitkan motivasi anak dalam belajar dengan cara bekerja sama dengan sekolah seperti mengadakan pertemuan antar wali murid dengan pihak sekolah atau rapat komite, Menurut Sardiman (2009) Orang tua juga dapat memberikan dukungan materi seperti fasilitas, memberikan perhatian nasehat serta bimbingan kepada anak sehingga ia merasa diperhatikan oleh orang tua

mereka dengan adanya motivasi dari orang tua tersebut anak akan semangat didalam belajarnya (Djaali;2008). Kepada pihak sekolah dan guru sebaiknya memberikan penguatan kepada siswa, seperti memberikan penghargaan dengan menggunakan kata-kata yang positif, misalnya ucapan bagus sekali, hebat, dan menajubkan, dengan cara membagikan hasil ulangan sebagai pemacu siswa untuk belajar lebih giat, menumbuhkan dan menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa, dan menciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh siswa di dalam kelas (Dalyono;1997).

Daftar Pustaka

- Abu, Ahmadi. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M, Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Azwar, Syaifudin. 2007. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, aplikasi dan pengembangannya*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Nashar, H. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press.
- Oemar, Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud No 64 Tahun 2014. Terdapat pada <http://www.kemdiknas.go.id> (Diakses tanggal 24 Desember 2015).
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.